

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN *SIBLING RIVALRY* PADA ANAK BALITA

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING AND SIBLING RIVALRY IN TODDLERS

¹⁾ Titin Hidayatin, ²⁾Eleni Kenanga Purbasary, ³⁾Elsa Ainun Innayah

^{1,2,3)} Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Indramayu

Email: tienhidayatin85@gmail.com

ABSTRAK

Sibling rivalry. Sibling rivalry adalah kecemburuan, persaingan, dan pertengkaran antar saudara kandung baik terjadi pada laki-laki maupun perempuan. **Pendahuluan** :Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi. *Sibling rivalry* terjadi karena anak merasa kehilangan orang tua dan menganggap saudaranya sebagai saingan dalam mendapatkan kasih sayang dari orang tua serta sikap orang tua yang suka membandingkan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada anak balita. **Metode** :Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. Artikel diambil dari Portal Garuda, *Google Scholar*, *ResearchGate* dan *OneSearch* dari tahun 2011 s.d 2021. Prosedur pencarian dan seleksi artikel menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews&Meta-analysis* (PRISMA). **Hasil** :berdasarkan 5 artikel diketahui terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak balita, dengan nilai *p value* < 0,05. **Kesimpulan**: pada penelitian ini adalah pola asuh demokratis banyak dipilih oleh orang tua untuk meminimalkan kejadian *sibling rivalry* pada anak. Saran ditujukan untuk perawat agar dapat mengaplikasikan dengan memberikan penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya menerapkan pola asuh agar tidak terjadi *sibling rivalry*.

Kata kunci : Pola asuh orang tua, *Sibling rivalry*.

ABSTRACT

Sibling rivalry. Sibling rivalry are jealousy, competition, and quarrels between siblings, both male and female. **Introduction**: Parenting is one of the influencing factors. *Sibling rivalry* occurs because children feel they have lost their parents and consider their siblings as rivals in getting affection from their parents and the attitude of parents who like to compare children. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting and *sibling rivalry* in children under five. **Methods**: This study uses a systematic literature review method. Articles were taken from Garuda Portal, *Google Scholar*, *ResearchGate* and *OneSearch* from 2011 to 2021. The procedure for searching and selecting articles used *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-analysis* (PRISMA). **Results** : Based on 5 articles, it is known that there is a relationship between parenting patterns and the incidence of *sibling rivalry* in children under five, with a *p value* <0.05. **Conclusion**: in this study, democratic parenting was chosen by parents to minimize the incidence of *sibling rivalry* in children. Suggestions were intended for nurses to be able to apply by providing counseling to parents about the importance of implementing parenting so that *sibling rivalry* does not occur.

Keywords : Parenting pattern, *Sibling rivalry*.

PENDAHULUAN

Persaingan saudara kandung (*sibling rivalry*) adalah rasa persaingan yang timbul dari kelahiran adiknya, yang menarik perhatian dari kedua orang tuanya (Chomaria, 2013). *Sibling rivalry* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: 1) perbedaan gender; 2) perbedaan usia anak; 3) urutan lahir; 4) jumlah saudara kandung dan 5) pola asuh (Rahmawati, 2013).

Pola asuh merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh orang tua baik dari segi mendidik anak, mengajarkan anak tentang norma maupun nilai, mengajarkan anak untuk dapat mentaati peraturan yang sudah ditentukan, kasih sayang, perhatian, dan waktu luang untuk Bersama (Syukri, 2020). Beberapa jenis pola asuh orang tua diantaranya terdiri dari pola asuh demokratis, otoriter, permisif, dan penelantaran (Novianti, 2017 dalam Fitria, 2020). Pola asuh orang tua yang kurang baik akan mempengaruhi sifat dan karakter anak, salah satunya kejadian *sibling rivalry*.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, terhadap kejadian *sibling rivalry*, data menunjukkan hasil penelitian terhadap 52 responden: pola asuh demokratis (32,7%), permisif (46,2%), otoriter (3,8%), penelantar (17,3%), tidak ada persaingan saudara (34,6%), dan ada persaingan saudara (*sibling rivalry*) (67,7%).

Sudah banyak yang melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *sibling rivalry*, namun demikian belum ada kajian *literature*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada anak balita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, berjenis *systematic literature review (SLR)*. Artikel diambil dari Portal Garuda, *Google Scholar*, *Researchgate* dan *Onesearch* dari tahun 2011 s.d 2021.

Penelusuran artikel dilakukan pada berbagai *search engine* dengan kata kunci pola asuh orang tua dan *sibling rivalry*. Prosedur pencarian dan seleksi artikel berdasarkan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-analyses (PRISMA)*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan seleksi jurnal dilakukan dengan tahapan *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Tahapan pemilihan jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi menghasilkan 5 artikel terpilih yang akan peneliti *review* dan analisis. Hasil seleksi jurnal disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Pencarian Artikel

No	Nama Penulis	Judul	Sumber	Hasil
1.	Mirani, N (2019)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Munculnya <i>Sibling Rivalry</i> pada Balita di Desa Blang Pauh Sa Kecamatan Julok Kabupaten Aceh Timur	<i>Jurnal EDUKES (Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan)</i> , 2 (1), 29–36. (google scholar) http://e-jurnal.stikesydb.ac.id/index.php/edukes/articl	Univariat a. Pola asuh orang tua: Sebanyak 16 (48,5%) responden menerapkan pola asuh permisif b. <i>Sibling rivalry</i>: sebanyak 18 (54,4%) balita mengalamisibling rivalry.

No	Nama Penulis	Judul	Sumber	Hasil
			e/view/14	<p>Bivariat Nilai $p \text{ value} = 0,010 < \alpha = 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan munculnya <i>sibling rivalry</i> pada balita.</p>
2.	(Timur, Z., 2018)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian <i>Sibling Rivalry</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta	<p><i>Jurnal Unisa Yogyakarta 1</i> (1), 82-88 (google scholar) http://digilib2.unisayoga.ac.id/xmlui/handle/123456789/1423</p>	<p>Univariat a. Pola asuh orang tua : Sebanyak 84 (86,6%) responden menerapkan pola asuh demokratis b. <i>Sibling rivalry</i> :Sebanyak 74 (76,3%) responden tidak mengalami <i>sibling rivalry</i>.</p> <p>Bivariat Nilai $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian <i>sibling rivalry</i>.</p>
3.	¹ Kewa ² Sudiwati ³ Ardiyani (2017)	Hubungan pola asuh orang tua dengan reaksi <i>sibling rivalry</i> pada anak usia 3-4 tahun di Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.	<p><i>Nursing News</i>, 2(2), 321–329. (Portal Garuda Ristekdikti) https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/476</p>	<p>Univariat a. Pola asuh orang tua :Sebanyak 25 (89,29%) responden menerapkan pola asuh demokratis. b. <i>Sibling rivalry</i>Sebanyak 18 (64,29%) responden tidak mengalami <i>sibling rivalry</i>.</p> <p>Bivariat χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel (31,0442) $> 9,488$) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan reaksi <i>sibling rivalry</i> pada anak usia 3-4 tahun.</p>
4.	¹ Sunarsih ² Hariyadi (2015)	Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian <i>Sibling Rivalry</i> Pada Anak Dengan Jarak Kelahiran Kurang	<p><i>Jurnal Kesehatan STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun 1</i> (1), 1-8 (google scholar)</p>	<p>Univariat a. Pola asuh orang tua :Sebanyak 35 (67,31%) responden menerapkan pola asuh autoritatif. b. <i>Sibling rivalry</i></p>

No	Nama Penulis	Judul	Sumber	Hasil
		Dari Atau Sama Dengan 3 Tahun	http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jurkes/article/view/49/49	:Sebanyak 28 (53,85%) responden mengalami <i>sibling rivalry</i> . Bivariat Nilai <i>p value</i> (0,0000294) < α (0,05), yang berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian <i>sibling rivalry</i> pada anak dengan jarak kelahiran kurang dari atau sama dengan 3 tahun.
5.	(Rofi'ah, S., 2013)	Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian <i>Sibling Rivalry</i> Pada Anak Usia 1 – 5 tahun	<i>Jurnal Kebidanan. 1</i> (3), 152-159. (<i>google scholar</i>) http://ejournal.akbidyo.ac.id/index.php/JIK/article/view/13/0	Univariat a. Pola asuh orang tua :Sebanyak 17 (53.1%) responden menerapkan pola asuh permisif. b. <i>Sibling rivalry</i> :Sebanyak 18 (56.2%) responden mengalami <i>sibling rivalry</i> . Bivariat Nilai <i>p value</i> = 0,000 < α = 0,05 yang berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian <i>sibling rivalry</i> pada anak usia 1-5 tahun.

PEMBAHASAN

1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak, yang relatif dan konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negatif maupun positif (Djamarah, 2014). Menurut Septiatri (2012) mengatakan ada tiga jenis pola asuh, yaitu: pola asuh demokratis, permisif, dan otoriter.

Septiatri (2012) mengemukakan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis karena orang tua lebih memperhatikan apa yang

dibutuhkan oleh anak, pola asuh ini membuat anak menjadi lebih mandiri, mempunyai kepercayaan diri yang kuat, dan berinteraksi dengan teman sebayanya dengan baik.

Sunarsih dan Hariyadi (2015) mengatakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis lebih memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka, orang tua yang demokratis lebih bersifat hangat, penuh kasih sayang, dan bisa menerima alasan dari semua tindakan anak sehingga lebih disukai oleh anak.

Orang tua yang menganut pola asuh permisif, membiarkan anaknya melakukan apa saja, orang tua bersikap hangat dan menerima apa adanya. Kehangatan cenderung lebih memanjakan, keinginannya harus dituruti (Septriatri (2012)). Hal ini sejalan dengan Mirani (2019) bahwa pola asuh permisif dimana orang tua sangat memanjakan anak, orang tua tidak bersikap tegas jika anak nakal dan melakukan kesalahan, menuruti apapun yang diinginkan anak.

Septriatri (2012) mengemukakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter, orang tua memaksakan kehendak pada anak, dimana anak harus menuruti orang tua. Hal ini sejalan dengan Kewa, Sudiwati, dan Ardiyani (2017) bahwa pola asuh otoriter tidak banyak dipilih oleh orang tua, dikarenakan pola asuh otoriter cenderung membuat aturan-aturan kaku dan ketat.

Berdasarkan dari 5 jurnal yang direview didapatkan 3 jurnal dengan responden (60%) menerapkan pola asuh demokratis, dan 2 jurnal dengan responden (40%) menerapkan pola asuh permisif. Pada orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis, sebagian besar tidak mengalami kejadian *sibling rivalry*. Hal ini karena cara orang tua dalam mengasuh anaknya dengan cara memberi kebebasan terhadap anak tetap mengarahkan dan memberi informasi kepada anak.

2. Sibling Rivalry

Persaingan antar saudara kandung (*sibling rivalry*) menimbulkan rasa cemburu antar saudara kandung sehingga menimbulkan ketegangan diantara mereka. Sebagian besar anak tumbuh dengan setidaknya satu saudara kandung, dengan ikatan saudara kandung, bahkan saudara kandung, menjadi hubungan terlama yang dimiliki seseorang (Kemdikbud, 2017).

Kejadian *sibling rivalry* dipengaruhi oleh jarak kelahiran dan jenis kelamin. Persaingan antar saudara kandung lebih sering terjadi antara saudara kandung yang jaraknya tidak

terlalu jauh, sekitar satu atau dua tahun, dan anak-anak berjenis kelamin sama. Perbedaan usia yang relatif dekat dan jenis kelamin yang sama dapat menimbulkan iri hati anak, karena perbedaan perhatian dan intensitas perlakuan orang tua terhadap anak. Musbikin (2005) Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia merupakan faktor dalam persaingan saudara kandung (*sibling rivalry*). Bila perbedaan usia itu terpaut jauh, hubungan akan lebih ramah, saling mengasihi dibandingkan bila usia mereka berdekatan, dengan jarak tersebut pemahaman anak sudah meningkat sehingga anak cenderung lebih mengerti dalam menyikapinya.

3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sibling rivalry

Berdasarkan hasil *review* 5 jurnal penelitian terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *p value* adalah $< \alpha 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mirani (2019) dengan hasil uji statistik diperoleh 0,016 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan munculnya *sibling rivalry* pada balita di Desa Blang Pauh Sa Kecamatan Julok Kabupaten Aceh Timur..

Faktor penyebab *sibling rivalry* yaitu karena orang tua yang salah dalam mendidik anaknya, seperti sikap membandingkan, dan adanya anak emas diantara anak yang lain. Pada penelitian yang dilakukan Timur (2018) menunjukkan bahwa terdapat 84 responden dengan pola asuh demokratis, terdapat 67 responden (69,1%) yang tidak mengalami *sibling rivalry* dan 17 responden (17,5%) mengalami *sibling rivalry*.

Menurut teori Santrock (2008) peranan orang tua sangat membentuk kemandirian pada anak. Anak yang diasuh oleh orang tua dengan pola asuh demokratis cenderung memiliki rasa persaudaraan yang kuat dengan saudaranya, sehingga dapat mencegah terjadinya *sibling rivalry*. Anak-anak dengan orang tua

demokratis sering terlihat lebih ceria, mandiri, berorientasi pada prestasi, bersahabat dengan teman sebaya, dan dapat bekerja sama dengan orang yang lebih tua.

Menurut Muarifah (2019) kecenderungan pola asuh permisif memungkinkan terjadinya *sibling rivalry* tinggi, dikarenakan anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang permisif akan cenderung kurang percaya diri, pengendalian dirinya buruk, dan rasa harga dirinya rendah. Hal ini disebabkan karena pola asuh permisif lebih cenderung tidak memberikan perhatian sepenuhnya kepada anak-anak mereka, sehingga kejadian *sibling rivalry* akan tinggi.

Munculnya *sibling rivalry* pada balita cenderung terjadi pada orang tua yang menerapkan pola asuh permisif dan otoriter, sedangkan pada orang tua yang menerapkan pola asuh autoritatif atau demokratis membuat anak mandiri dan kecil kemungkinan terjadinya *sibling rivalry* pada balita. Semakin pola asuh demokratis tinggi, maka semakin rendah *sibling rivalry* yang akan terjadi. Hal ini dikarenakan apabila orang tua menerapkan pola asuh demokratis maka kemungkinan rasa cemburu antar saudara, kompetisi antar saudara dan perilaku agresif akan berkurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* 5 artikel dapat disimpulkan bahwa didapatkan 3 jurnal dengan responden (60%) menerapkan pola asuh dominan yaitu pola asuh demokratis dan 2 jurnal dengan responden (40%) menerapkan pola asuh permisif. Terdapat 3 jurnal dengan responden (60%) mayoritas mengalami *sibling rivalry*, dan 2 jurnal dengan responden (40%) tidak mengalami *sibling rivalry*. Hasil *review* 5 jurnal terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada balita ($p \text{ value} < \alpha 0,05$).

SARAN

Saran ditujukan ditujukan untuk perawat agar dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan memberikan penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya menerapkan pola asuh agar anak tidak terjadi *sibling rivalry*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomaria, N. (2013). *Perilaku anak dan solusinya*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria.(2020). *Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku bullying pada remaja*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu. Tidak dipublikasikan.
- Kemdikbud.(2017). Mengatasi kecemburuan kakak adik (*sibling rivalry*) pada keluarga. <http://pauddikmasjateng.kemdikbud.go.id/fj45/html/index.php?id=artikel&kode=26>
- Kewa, V., Sudiwati, N. L. P. E., & Ardiyani, V. M. (2017). Hubungan pola asuh orang tua dengan reaksi *sibling rivalry* pada anak usia 3-4 tahun Di Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, *Nursing News*, 2(2), 321–329. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/476>.
- Mirani, N. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan munculnya *sibling rivalry* pada balita di Desa Blang Pauh Sa Kecamatan Julok Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal EDUKES (Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan)*, 2 (1), 29–36. <https://doi.org/10.52136/eduk.es.v2i1.14>
- Muarifah, A., & Fitriana, Y. F. F. (2019). *Sibling rivalry: bagaimana pola asuh dan kecerdasan emosi menjelaskan fenomena persaingan antar saudara? Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(2),

- 48.<https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.600>.
- Musbikin, I. (2005). *Mendidik anak nakal*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Rahmawati, E. (2013). Hubungan antara *sibling rivalry* dengan kemampuan penyesuaian sosial anak usia sekolah di SDN Cireundeu III. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 11-13. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25555/1/ETIKA%20RAHMAWATI%20-%20fkik.pdf>
- Rofi'ah, S. (2013). Pola asuh orang tua dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 1-5 tahun. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 1 (3), 152-159. <http://ejournal.akbidyo.ac.id/index.php/JIK/article/view/13/0>
- Santrock.(2008). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Septiatri, B, B. (2012). *Mencetak balita cerdas dan pola asuh orang tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sunarsih.,& Hariyadi. (2015). Pola asuh orang tua dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak dengan jarak kelahiran kurang dari atau sama dengan 3 tahun. *Jurnal Kesehatan STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun*. Retrieved from <http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jurkes/article/view/49/49>
- Syukri, M. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku bullying pada remaja Smp Negeri 19 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (1), 243-246. doi: 10.33087/jiubj.v20i1.880.
- Timur, Z. (2018). *Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian sibling rivalry di wilayah kerja puskesmas jetis Yogyakarta*. Naskah Publikasi. Retrieved from <http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/1423>
- WHO.(2018). *Child health*. Retrieved from <https://www.who.int/data/gho/data/themes/theme-details/GHO/child-health>